

# **SKRIPSI**

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBYEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Soponyono Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan)**

**Oleh:**

**TRI EKA WAHYUNI  
NPM. 1702040095**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN OBYEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM  
(Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Soponyono  
Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**TRI EKA WAHYUNI**  
NPM. 1702040095

Pembimbing I : Suci Hayati, M. S. I  
Pembimbing II : Hotman, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : TRI EKA WAHYUNI  
NPM : 1702040095  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBYEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Soponyono Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, April 2022  
Pembimbing II



Hotman, M.E.Sy

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN OBYEK WISATA BENDUNGAN  
MARIYAM (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Sopyono  
Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan)

Nama : TRI EKA WAHYUNI  
NPM : 1702040095  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

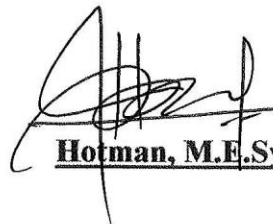
Pembimbing I



**Suci Hayati, M.S.I**

NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, April 2022  
Pembimbing II



**Hotman, M.E.Sy**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

No: B-2492/In.28.3/D/PP.00.9/09/2022

Skripsi dengan judul: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBYEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Soponyono, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan) disusun oleh: Tri Eka Wahyuni dengan NPM 1702040095, Program Studi: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari / tanggal: Senin / 13 Juni 2020.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M. Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBYEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Soponyono Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan)**

**Oleh:  
TRI EKA WAHYUNI  
NPM. 1702040095**

Pemberdayaan masyarakat merupakan sekelompok orang yang menggerakkan, membangun serta memanfaatkan sumber daya baik alam maupun manusia sebagai kreatifitas masyarakat dengan bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan. Seperti pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Rejo Soponyono Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan yang dilakukan oleh masyarakat dengan melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam. Obyek Wisata Bendungan Mariyam ini sudah dikelola oleh masyarakat sejak tahun 2018 tetapi belum ada perkembangan yang signifikan dapat dilihat dari obyek wisatanya yang dikelola pun masih sederhana dan masih banyak kekurangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Rejo, Kec. Negeri Agung, Kab, Way Kanan melalui pengelolaan obyek Wisata Bendungan Mariyam. Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan manfaat penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan obek wisata.

Hasil penelitian yang di lakukan di Desa Tanjung Rejo Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan dalam pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Rejo yang menyebabkan belum maksimalnya obyek wisata Bendungan Mariyam selain itu pemberdayaan yang ada di Desa Tanjung Rejo pun belum dapat meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan, meskipun sudah meningkatkan kreatifitas dan membawa perubahan sosial.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI EKA WAHYUNI

NPM : 1702040095

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2022  
Yang Menyatakan,



**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مَن أَمَرَ اللَّهُ إِنَّا اللَّهُ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن  
وَالِ ۱۱ (سورة الرّعد, ۱۱)

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd: 11)*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 199



## **PERSEMBAHAN**

Ucapan syukur Alhamdulillah yang dipanjatkan kepada Allah SWT adalah suatu kata yang selayaknya peneliti haturkan atas terselesaikannya penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa terima kasih dan cinta kasih kepada:

1. Orang tua yang sangat saya sayangi, yang saya cintai Bapak Suwanto, Ibuku tersayang Siti Aisyah dan yang telah sepenuh hati tanpa henti memberikan dukungan materi serta untaian doa, nasehat, bimbingan serta motivasi yang selalu semangat disetiap langkah dalam penyusunan skripsi ini
2. Adik-adik saya yang sangat saya sayangi dan cintai Dina yang selalu ada untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
3. Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Suci Hayati, M.S.I yang senantiasa membimbing, memberikan arahnya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Hotman, M.E.Sy dengan kesabarannya membimbing dan memberikan arahnya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah membagi ilmunya selama masa perkuliahan dan memberikan bantuan dan arahan selama penyusunan skripsi ini
6. Sahabat-sahabat yang saya sayangi, Retno Ayu Anggraeni, Eva Mei Damayanti, Anisa Miftahul Janah, Latifah Setiawati yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017
8. Masyarakat Tanjung Rejo yang telah banyak membantu peneliti selama berada di lapangan
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2017

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya, tak henti peneliti panjatkan dan ucapkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan dalam penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariyam*” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Tidak lupa peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada pihak pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan, doa dan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi. Ucapan Terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak Hotman, M.E.Sy, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Kepala Desa dan segenap warga Desa Tanjung Rejo Sopyonyo yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syariah serta ilmu lainnya yang terkait.

Metro, Juli 2022  
Peneliti,



**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Pemberdayaan Masyarakat .....	9
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	9
2. Tahap Tahap Pemberdayaan Masyarakat.....	10
3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	12
4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	13
5. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam .....	14

B. Pengelolaan Obyek Wisata.....	15
1. Obyek Wisata .....	15
a. Definisi Obyek Wisata .....	15
b. Jenis jenis Obyek Wisata.....	16
c. Daya Tarik Obyek Wisata .....	18
2. Pengelolaan Obyek Wisata.....	19
a. Definisi Pengelolaan (Manajemen) .....	18
b. Fungsi Pengelolaan (Manajemen) .....	21
c. Pengelolaan (Manajemen) Dalam Perspektif Islam .....	25
d. Pengelolaan Obyek Wisata.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	35
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Keadaan Penduduk .....	42
C. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata .....	43
D. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Data Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Tanjung Rejo, Negeri Agung Way Kanan .....	43
4.2. Jumlah Data Tingkat Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung Rejo, Negeri Agung Way Kanan.....	43
4.3. Rincian Dana Pemasukan Dan Pengeluaran Tahun 2018.....	50
4.4. Rincian Dana Pemasukan dan Pengeluaran Tahun 2019 .....	50
4.5. Rincian Dana Pemasukan Dan Pengeluaran Tahun 2020.....	50
4.6. Sarana (Produksi) Obyek Wisata Bendungan Mariyam.....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Struktur Pengelola Obyek Wisata Bendungan Mariyam.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Uji Plagiasi Turnitin
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi di Indonesia merupakan hal yang paling penting untuk semua masyarakat di Indonesia dengan adanya upaya upaya yang dilakukan oleh beberapa sektor mulai dari sektor pemerintahan dengan program program unggulannya hingga Lembaga Swadaya Masyarakat melalui usaha yang dilakukan guna mensejahterakan masyarakat. Perbaikan kondisi perekonomian bisa dilakukan dengan salah satunya memanfaatkan sumber daya alam.<sup>1</sup>

Sumber daya alam merupakan sesuatu yang terdapat pada suatu alam yang mempunyai nilai atau sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk manusia, karena manusia akan selalu hidup bergantung dengan alam. Selain itu pengelolaan sumber daya alam yang ada pada suatu daerah sangatlah penting karena dengan sumber daya alam yang dikelola akan memberikan nilai yang berkelanjutan, dimana sumber daya alam yang dapat diarahkan akan memenuhi dan mencapai kesejahteraan masyarakat seperti meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan pendapatan daerah serta dapat menggali

---

<sup>1</sup> Mustangin Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji Sosioglobal*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi No. 2 Vol. 1, 2017, 60

potensi lokal yang ada dengan melalui pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.<sup>2</sup>

Pemberdayaan merupakan sebuah “proses menjadi”, bukan “proses instan”. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan dasar dari suatu proses dapat dijalankan dengan adanya kesadaran dan partisipasi penuh dari pihak yang peduli terhadap peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat sebagai sumber daya pembangunan menuju keadaan yang lebih baik.<sup>3</sup>

Begitulah manusia menjalankan aktivitasnya sebagai khalifah di hamparan bumi dengan keteraturan, yang dengan akalnyanya selayaknya dapat menghasilkan produktivitas terbaiknya. Seperti yang dijelaskan pada QS At Taubah: 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (سورة التوبة, ١٠٥)

Artinya: *Dan katakanlah, “ Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Ayat ini mengandung pemahaman bahwa Allah memerintahkan manusia agar melakukan pekerjaan bukan sekadar mengharapkan imbalan dunia saja, melainkan pahala di akhirat nanti. Produktivitas itu adalah sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis berakar pada

---

<sup>2</sup> Kiki Endah, *Pemberdayaan masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, Februari 2020, 137

<sup>3</sup> Aldina Hapsari dan Rilus A Kinseng, *Hubungan Partisipasi Dalam Pemberdayaan UMKM Dengan tingkat Kesejahteraan Peserta*, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengetahuan masyarakat, No.1-12 Vol.2 (1), 2018, 3

keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari sebelumnya.<sup>4</sup>

Dengan adanya pemberdayaan akan menjadikan masyarakat lebih produktif dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang ada disekitarnya, seperti pemberdayaan melalui sektor pariwisata yang saat ini berkembang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi yang sampai saat ini terus dikembangkan sebagai sumber pendapatan. karakteristik sumber daya alam dan masyarakatnya sangat memungkinkan untuk dikembangkan sebagai potensi wisata. Oleh karena itu sektor pariwisata ini harus dikelola dengan orang-orang yang mempunyai keahlian dalam kepariwisataan yang akan dapat menggali potensi objek wisata yang akan mendatangkan wisatawan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup di daerah pedesaan. Pada pedesaan itu yang mempunyai potensi sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam yang dapat dikelola dengan baik. Seperti di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan terdapat sumber daya alam berupa bendungan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan bisa dijadikan sebagai tempat obyek wisata atau pariwisata yang mempunyai nilai yang berkelanjutan dengan melalui pemberdayaan masyarakat.<sup>5</sup>

Desa Tanjung Rejo yang berada di Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan merupakan desa yang cukup berkembang dari desa

---

<sup>4</sup> Encep Saipudin & Mintaraga Eman Surya, *Model Produktivitas Kerja Di Tinjau Dari Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Islamadina, Vol. XVIII, No. 1, maret 2017, 65-66

<sup>5</sup> Binahayati Rusyidi, Muhammad Ferdiansyah, *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Jurnal Peketjaan Sosial, Vol. 1, No. 3, 156

desa lainnya yang ada di kecamatan Negeri Agung. Desa Tanjung Rejo yang dipimpin oleh Bapak Iman Sofandi yang memiliki jumlah penduduk 4.592 jiwa dengan 1.324 Kepala Keluarga dan memiliki 6 Dusun. Mata pencaharian sebagian besar dari masyarakat Desa Tanjung Rejo adalah sebagai petani kebun karet.<sup>6</sup>

Adanya pemberdayaan masyarakat di desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan awalnya Bapak Rusdi sebagai penggerak dalam pemberdayaan masyarakat melihat kondisi di daerahnya yang terdapat suatu bendungan yang belum dimanfaatkan, Bapak Rusdi mulai berfikir bahwa bendungan tersebut jika dikelola dengan baik untuk dijadikan sebuah wisata mungkin akan menarik pengunjung untuk datang. Wisata Bendungan Mariyam yang dibangun diharapkan untuk dapat dimanfaatkan dan dapat memberdayakan masyarakat setempat, tidak hanya itu bapak Rusdi mengajak masyarakat untuk lebih produktif dengan mengajak masyarakat untuk mempunyai ide ide yang kreatif dalam membangun sebuah wisata.

Di Wisata Bendungan Mariyam ini mempunyai fasilitas wahana seperti, perahu bebek bebekan, speedboat, tempat foto dan saung untuk istirahat pengunjung. Sedangkan untuk memasuki wisata Bendungan Mariyam tidak dipungut biaya hanya membayar parkir sebesar Rp. 5000 untuk kendaraan motor dan Rp.10.000 untuk kendaraan mobil. Selain itu untuk membayar sewa perahu bebek dan sebesar Rp. 10.000.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Iman Sofandi selaku Kepala Desa Tanjung Rejo pada tanggal 27 Oktober 2020 di Kantor Balai Desa

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Rusdi Ketua Pokdarwis Obyek Wisata Bendungan Mariyam Pada Tanggal 20 Oktober 2020

Obyek Wisata Bendungan Mariyam ini sudah dikelola oleh masyarakat sejak tahun 2018 tetapi belum ada perkembangan yang signifikan dapat dilihat dari obyek wisatanya yang dikelola pun masih sederhana dan masih banyak kekurangan. Menurut pengunjung, selain itu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung seperti tempat duduk untuk para pengunjung yang jumlahnya masih terbatas, belum adanya tempat ibadah, wahana permainan dan spot yang masih terbatas, kurangnya kebersihan pada tempat obyek wisata.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariam (Studi kasus di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan)”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam di Desa Tanjung Rejo Soponyono Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang pada hakikatnya merupakan sesuatu yang akan dicapai yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan mas Ajid Prayoga Pengunjung Obyek Wisata Bendungan Mariyam Pada tanggal 20 Oktober 2020

ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pemberdayaan masyarakat Melalui pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariyam yang ada di Desa Tanjung Rejo Sopyono, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang ekonomi, khususnya terkait pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata.
- b. Sebagai acuan penelitian yang serupa untuk dimasa yang akan datang dan dapat dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan mengikuti perkembangan zaman.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Dalam penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemberdayaan masyarakat untuk tujuan ekonomi.
- b. Dalam penelitian ini diharapkan sebagai acuan bahan evaluasi pengelola dalam mengelola obyek wisata.

#### **E. Penelitian relevan**

Berdasarkan penelitian yang ada ditemukan ada beberapa karya ilmiah yang mengangkat tema pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata, oleh karena itu penelitian relevan dapat dipaparkan oleh peneliti sebelumnya yaitu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Purbasari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2014, dengan judul *Pemberdayaan masyarakat melalui daur ulang sampah Plastik (Studi kasus Pada Komunitas Bank Sampah POKLILI Perumahan Griya Lembah Depok Kec. Sukmajaya Kota Depok)*.<sup>9</sup> Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti pemberdayaan masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan berfokus pada kegiatan Daur Ulang Sampah sedangkan yang akan peneliti lakukan pada sebuah pengelolaan Obyek Wisata.
2. Nama peneliti Zellin Maslahatin Chilmiyah mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik Tahun 2019 dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata Pertanian*". Penelitian membahas mengenai pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan lahan pertanian yang digunakan sebagai wisata dengan berbasis Desa Wisata Pertanian. Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama meneliti pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber daya yang dimanfaatkan karena penelitian yang dilakukan meneliti pada sebuah wisata yang memanfaatkan pertanian yang ada. Sedangkan penelitian

---

<sup>9</sup> Nurul Purbasari, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Daur ulang Sampah Plastik (Studi kasus Pada Komunitas Bank Sampah POKLILI Perumahan Griya Lembah Depok Kec. Sukmajaya Kota Depok)*, Skripsi jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014

yang akan dilakukan itu pada obyek wisata yang memanfaatkan sebuah bendungan.<sup>10</sup>

3. Nama peneliti Angga Pradikta Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Tahun 2013 dengan Judul "*Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) Kabupaten Pati*". Penelitian ini membahas strategi pengembangan obyek wisata yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pengunjung terhadap obyek wisata guna menambah pengasilan Pendapatan Asli Daerah. Persamaan pada penelitian ini ialah sama sama membahas obyek wisata. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan berfokus pada strategi pengembangan obyek wisata dan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zellin Maslahatin Chilmiyah, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata Pertanian (studi Kasus Di Desa Besur Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan)*, Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019

<sup>11</sup> Angga Pradikta, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan (PAD) Kabupaten Pati*, Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2013



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemberdayaan Masyarakat

##### 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dalam kamus umum Bahasa Indonesia yaitu dengan kata “daya” yang artinya kekuatan atau tenaga. Dalam arti lain kata daya dapat juga diartikan sebagai akal, jalan atau cara. Sedangkan pemberdayaan berasal dari penerjemahan bahasa Inggris yaitu “*empowerment*” yang artinya pemberian kekuasaan. Pemberdayaan adalah sebuah proses, yaitu perubahan status dari rendah ke status yang tinggi.<sup>1</sup>

Menurut Mardikanto pemberdayaan masyarakat adalah proses perubahan sosial, ekonomi maupun politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat dengan melalui proses seperti belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan pada perilaku pada diri semua individu maupun kelompok yang terlibat agar semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera dan berkelanjutan.<sup>2</sup>

Pemberdayaan juga dapat diartikan bagian dari upaya komunitas untuk meningkatkan suatu potensi dan kompetensi yang secara terus

---

<sup>1</sup> Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan masyarakat Konsep Dan Aplikasi*, (Kediri Jawa Timur: FAM Publishing, 2013), 20

<sup>2</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 100

menerus, dengan melalui pemberdayaan masyarakat dapat menghubungkan suatu kreatifitas dan inovasi yang dimiliki.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sekelompok orang yang menggerakkan, membangun serta memanfaatkan sumber daya baik alam maupun manusia sebagai pemecah masalah yang ada pada masyarakat dengan memberdayakan atau meningkatkan keterampilan, ilmu pengetahuan dengan tujuan mengubah keadaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dengan maksud memajukan dan mensejahterakan masyarakat.

## **2. Tahap Tahap Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto dalam pelaksanaannya pemberdayaan masyarakat ada tahapan tahapan yang harus dilakukan yaitu:

- a. **Penyadaran**, yang dimaksud dengan penyadaran adalah dimana orang yang ingin memberdayakan memberikan pencerahan seperti dengan adanya sosialisasi dan pemahaman kepada kelompok masyarakat yang ingin diberdayakan, agar masyarakat mengerti dengan adanya perubahan akan dimulai dari diri sendiri. tahap ini masyarakat perlu diberi penyadaran bahwa setiap manusia memiliki potensi pada diri sendiri yang dapat dikembangkan.
- b. **Pengkapasitasan**, yang dimaksud dengan pengkapasitasan adalah dimana masyarakat diberikan pelatihan atau keterampilan untuk mengetahui apa keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh

---

<sup>3</sup> Dharma Setyawan dan Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, (Kota Metro: Saiwawai Publishing, 2020), 2

masyarakat yang diberdayakan, karena dengan adanya keterampilan yang dimiliki masyarakat akan menunjang masyarakat terutama dalam kesejahteraan ekonomi, pada tahap ini akan dicapai oleh masyarakat apabila sudah memiliki kemampuan dalam menerima daya.

- c. Pendayaan, yang dimaksud dengan pendayaan adalah proses pemberian daya atau kekuasaan diberikan sesuai dengan kemampuan penerima. Pada tahap pendayaan ini dimana masyarakat diberikan daya peluang untuk mulai mengembangkan dalam mencapai kemandiriannya. Daya yang diberikan disesuaikan dengan kualitas dan kecakapan masing masing individu.<sup>4</sup>

Sedangkan tahap tahap pemberdayaan menurut Subejo dan Supriyanto ialah dimulai dari seleksi wilayah sampai dengan pemandirian masyarakat. Secara rinci tahap tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Seleksi lokasi atau wilayah, seleksi wilayah ini dilakukandan disusun sesuai sesuai dengan krieria yang disepakati oleh lembaga, pihak pihak terkait dan masyarakat. Penetapan kriteria bertujuan agar lembaga dalam pemberdayaan masyarakat akan tercapai serta pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin.
- b. Sosialisasi, sosialisasi merupakan kegiatan untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat. Sosialisasi dalam pemberdayaan masyarakat membantu untuk meningkatkan pengertian masyarakat dan pihak terkait tentang program. Proses sosialisasi

---

<sup>4</sup> Kiki Endah, *Pemberdayaan masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, (Februari 2020), 138

sangat menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan terlibat dalam program.

- c. Proses pemberdayaan masyarakat, proses ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tahap tahap pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang dilakukan penggerak untuk memberdayakan masyarakat dengan melalui tahap tahap tersebut agar pemberdayaan yang dilakukan berjaan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup>

### **3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan merupakan sebuah tujuan, dimana pemberdayaan melihat pada sebuah hasil yang ingin dicapai dengan sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan, memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya maupun kehidupan sosial, seperti masyarakat mempunyai kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasinya serta mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi serta masyarakat dapat mandiri.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah menjadikan perubahan pada hal yang positif terhadap masyarakat baik dari segi sosial, pengetahuan, kreatifitas

---

<sup>5</sup> Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, (Kediri Jawa Timur: FAM Publishing, 2019) 15-16

<sup>6</sup> *Ibid.*, 5

dan yang paling utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

#### **4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat, ada 4 prinsip dalam pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Kesetaraan, dalam prinsip kesetaraan ini memposisikan masyarakat dengan lembaga pemerintah atau pemberdaya, dengan adanya penempatan posisi ini masyarakat bisa saling belajar dari pengetahuannya, kreatifitas serta keahlian satu sama lain.
- b. Partisipasi, dalam prinsip ini sebenarnya berkaitan dengan prinsip kesetaraan, dimana perlunya masyarakat untuk di damping terlebih dahulu oleh pihak pemberdaya dalam proses pemberdayaan.
- c. Kemandirian, dalam prinsip kemandirian ini pemerintah atau pihak pemberdaya sebaiknya mengutamakan kemampuan dari pihak masyarakat.
- d. Berkelanjutan, program program dalam pemberdayaan bersifat berkelanjutan agar dapat meningkatkan kreatifitas serta dapat meningkatkan ekonomi bagi masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa adanya prinsip prinsip pemberdayaan masyarakat bisa saling belajar bersama, masyarakat didampingi lalu masyarakat dimandirikan dengan melaksanakan program

---

<sup>7</sup> Funisia Lamawela & Elisabeth, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Usaha Kerajinan Tangan Penyulaman Noken*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol. 11, No.1, (2020), 6-8

program yang berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kreatifitas dan dapat meningkatkan ekonomi.

## 5. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang sejalan dengan ajaran Islam, karena dalam Islam diajarkan kepatuhan kepada Tuhan, selain itu Islam juga mengajarkan kepada manusia agar memiliki perhatian sesama, . Dapat diartikan bahwa dalam Islam bahwa pemberdayaan masyarakat dalam Islam merupakan suatu gerakan yang dilakukan tanpa henti untuk melakukan perubahan. Dengan melalui pemberdayaan perubahan masyarakat akan menuju pada hal yang lebih baik.

Menurut Istiqomah dalam Jurnal *Pengembangan Masyarakat Islam* bahwa pemberdayaan dalam Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya upaya perbaikan kualitas kehidupannya baik yang menyangkut kesejahteraan didunia maupun keselamatannya diakhirat.<sup>8</sup>

Dalam perubahan yang lebih baik tentu diperlukannya dorongan dan arahan serta bantuan dari orang lain dalam hal ini sudah menjadi kodrat sebagai makhluk yang sosial. Perubahan pun dapat diraih oleh orang orang yang mempunyai keinginan untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan dalam hal yang positif.<sup>9</sup> Firman Allah SWT dalam Q.S. (Al-Anfal) ayat 53:

---

<sup>8</sup> Matthoriq, Suryadi, Mochamad Rozikin, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.2, No.3, 247

<sup>9</sup> Achmad Saeful dan Sri Rahmadayanti, *Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam*, Jurnal Syari, e, Vol.3, 2020, 6

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا تَعَمَّةً أَنْعَمَهَا عَلَى قَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٥٣ (سورة الأنفال, ٥٣)

Artinya: “Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikannya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh Allah maha mendengar, maha mengetahui”.<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa perubahan yang dilakukan oleh Allah SWT bermula pada perubahan diri dari masyarakat itu sendiri, karena tanpa adanya perubahan maka tidak akan terjadi perubahan sosial. Dapat ditegaskan bahwa dalam pandangan Al-Quran manusia merupakan hal yang paling pokok dalam perubahan sosial karena manusia yang memiliki aktivitas dalam perubahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat pun dianjurkan dalam Islam karena Islam mengajarkan kita sebagai manusia untuk mandiri, saling peduli sesama manusia dan pemberdayaan dalam Islam pun mengajarkan manusia untuk selalu bergerak dalam hal hal yang positif agar membawa perubahan pada diri manusia menuju yang lebih baik.

## **B. Pengelolaan Obyek Wisata**

### **1. Obyek Wisata**

#### **a. Definisi Obyek Wisata**

Menurut Marpaung obyek dan daya tarik adalah suatu bentuk dari aktifitas dan fasilitas yang mempunyai hubungan, dimana obyek harus mempunyai daya tarik agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu. Sedangkan wisata

---

<sup>10</sup> QS. An-Anfal (8): 53\_

menurut Sukardi merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh sesuatu daya tarik wisata berguna dalam mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Gamal Suwanto obyek wisata yang disebut daya tarik wisata adalah potensi yang mendorong kehadiran wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa obyek wisata merupakan daya tarik wisata yang memiliki keunikan, keindahan serta keanekaragaman budaya dan hasil buatan manusia yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjunginya.

#### b. Jenis Jenis Obyek Wisata

Wisata berdasarkan jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu:

##### 1) Wisata alam, yang terdiri dari:

- a) Wisata pantai (Marine Tourism), merupakan kegiatan pariwisata yang ditunjukkan oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga lainnya, termasuk sarana dan prasaran akomodasi, makan dan minum.
- b) Wisata etnik (Etnik Tourism) merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.

---

<sup>11</sup> Pupe Fitriani, *Persepsi masyarakat terhadap Potensi Obyek Wisata Puncak Ahuawali Di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala kabuoaten Konawe*, Jurnal Penelitian Pendidikan geografi, Vol. 3, No. 4, (Oktober 2018), 87

<sup>12</sup> Ahmad Huda, *Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Cagar Budaya Makam Raja Kecil di desa Buantan Besar Kabupaten Siak*, Jurnal Jom FISIP, Vol. 2, 2015, 7



- c) Wisata cagar alam (Ecoturismi), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuhan-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.
  - d) Wisata buru, merupakan wisata yang dilakukan di negerinegeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agan atau biro perjalanan.
  - e) Wisata agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan tinjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman disekitarnya.
- 2) Wisata sosial-budaya, yang terdiri dari:
- a) Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas bertempuran (battle field) yang merupakan daya tarik wisata utama dibanyak negara.

b) Musium dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu. Musium dapat dikembangkan berdasarkan pada temannya antara lain musium arkelogi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, maupun dengan tema khusus lainnya.

Dari uraian di atas bahwasanya jenis-jenis obyek wisata terbagi menjadi dua yaitu obyek wisata alam dan obyek wisata sosial-budaya. Obyek wisata alam sendiri terdiri dari wisata pantai, wisata etnik, wisata cagar alam, wisata buru, dan wisata agro. Sedangkan obyek wisata soial-budaya terdiri dari Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya, dan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu.<sup>13</sup>

c. Daya Tarik Obyek Wisata

Damanik dan Weber mengatakan bahwa daya tarik wisata yang baik sangat terkait dengan memiliki keunikan, orjinalitas, otentisitas. Keunikan diartikan sebagai kombinasi kelangkaan dan kekhasan yang melekat pada suatu daya tarik. Orjinalitas (keaslian)

---

<sup>13</sup>*Ibid* 20-21

mencerminkan keaslian atau kemurnian, yakni seberapa jauh suatu produk tidak terkontaminasi atau tidak mengadopsi nilai yang berbeda dengan nilai aslinya. Otentisitas mengacu pada keaslian perbedaannya dengan orijinalitas otentisitas lebih sering dikaitkan dengan tingkat keantikannya atau ekosistem budaya sebagai daya tarik wisata.

Gunn mengatakan daya tarik wisata merupakan komponen yang paling kuat dalam penawaran daerah tujuan wisata. Daya tarik wisata merupakan energy yang dapat memberikan kekuatan dan dorongan terhadap wisatawan untuk melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa daya tarik wisata merupakan hal yang penting dalam mengelola ataupun mengembangkan sebuah wisata, dimana daya tarik dapat memberikan stimulus terhadap motivasi perjalanan wisatawan untuk mengunjungi suatu obyek wisata.

## **2. Pengelolaan Obyek Wisata**

### **a. Definisi Pengelolaan (Manajemen)**

Manajemen yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *manage* yang artinya mengatur, mengurus, melaksanakan dan mengelola. Sedangkan pengelolaan atau manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan adalah ilmu yang mengatur suatu proses pemanfaatan

---

<sup>14</sup> Muani, *Kebudayaan Dan Pariwisata*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 14

sumber daya yang ada yang secara efektif dan efisien bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Menurut F. Sikula dalam Malayu S.P Hasibuan manajemen pada umumnya dikaitkan dengan beberapa aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan atau sebagainya yang dilakukan oleh sebuah organisasi sebagai pengambil keputusan yang bertujuan untuk mengkoordinasikan berbagai macam sumber daya yang dimiliki yang dalam menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>16</sup>

Menurut Mary Parker Follet manajemen sebagai proses, karena dalam manajemen terdapat adanya kegiatan kegiatan yang harus dilakukan, misalkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Menurut James F. Stoner manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian dan penggunaan sumber daya sumber daya organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan kegiatan kerja diselesaikan secara efisien dan efektif.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan atau manajemen merupakan suatu ilmu atau cara yang digunakan dalam sebuah organisasi untuk mengatur sumber daya yang dimiliki

---

<sup>15</sup> Badrudin, *Dasar Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3

<sup>16</sup> *Ibid.*, 4

<sup>17</sup> Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Vol.7, No.2, 138

sesuai dengan tujuan yang diharapkan agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Pengelolaan (Manajemen)

Fungsi manajemen adalah elemen elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan . Dalam fungsi manajemen aatau pengelolaan terdapat 4 bagian dasar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *Planning* yang menjadi fungsi utama dalam manajemen. Menurut G.R Terry perencanaan adalah diawali dengan memilih lalu menghubungkan fakta fakta setelah itu mengasumsikan mengenai kedepannya dengan menggambarkan serta merumuskan suatu kegiatan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diharapkan.<sup>18</sup>

Menurut Henry Fayol perencanaan atau *planning* dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana caranya untuk melakukannya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalahah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 93

<sup>19</sup> Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, 139

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi pengelolaan (manajemen) fungsi yang pertama ada perencanaan atau *planning* adalah hal yang utama digunakan dalam manajemen seperti membuat dan menentukan keputusan atau suatu langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2) Pengorganisasian (*Organization*)

Menurut H. Malayu S.P Hasibuan pengorganisian adalah pengelompokkan, penentuan aktivitas aktivitas yang akan dilaksanakan agar mencapai tujuan, dengan menempatkan orang orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat alat yang akan diperlukan serta menetapkan kekuasaan secara relatif yang telah diberikan kepada setiap individu untuk melakukan aktivitas aktivitas yang telah ditentukan.<sup>20</sup>

Menurut Henry Fayol pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengatur kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menetapkan rencana. Kegiatan kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup 3 kegiatan yaitu: Pertama Membagi komponen komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok kelompok, kedua membagi tugas kepada manajer dan bawahan

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, 119

untuk mengadakan pengkelompokan tersebut, ketiga menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit unit organisasi.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa pengorganisasian atau *organization* merupakan aktivitas atau kegiatan dengan mengelompokkan orang orang yang sesuai dengan bidang keahliannya dalam aktvitasnya yang akan dilakukan, selain itu menyiapkan alat alat yang akan diperlukan dalam aktivitas dengan bertujuan mencapai atau sasaran tertentu.

### 3) Pengarahan (*Actuating*)

Menurut G.R Terry pengarahan adalah tujuan dalam manajemen agar dalam organisasi angogt maupun kelompok mau bergerak atau bekerja secara ikhlas agar tujuan yang akan dilaksanakan tercapai sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian. Pengarahan atau *actuating* adalah mengarahkan dan mengawasi sebuah organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan pembagian yang sudah ditentukan masing masing serta mengarahkan sumber daya yang ada pada aktivitas atau pekerjaannya dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan.

Menurut Henry Fayol pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat atau *motivation* pada karyawan agar

---

<sup>21</sup> Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, 140

dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha usaha yang mendukung tercapainya tujuan.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengarahan atau *actuating* merupakan kegiatan dimana anggota dalam organisasi atau kelompok dalam pengorganisasian mereka akan diarahkandan diberi motivasi serta semangat untuk bekerja sesuai dengan yang sudah ditentukan, memanfaatkan sumber daya yang ada, agar rencana yang diinginkan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

#### 4) Pengendalian (*Controlling*)

Menurut G.R Terry dalam manajemen pengendalian merupakan penentuan, dalam pelaksanaan atau aktivitas yang dilakukan sudah sesuai atau belum, dan apabila belum sesuai maka perlu perbaikan perbaikan sampai dengan sesuai dengan rencana yang sudah dtentukan.<sup>23</sup>

Menurut Henry Fayol pengendalian atau *controlling* dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya, apabila belum sesuai dengan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Badrudin, *Dasas Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 215



rencana sebelumnya maka akan dilakukan perbaikan agar tidak menyimpang dari rencana yang sudah ditentukan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengendalian (*Controlling*) dimana tujuan dari pengendalian ini adalah menentukan agar aktivitas yang dilakukan dan sumber daya yang digunakan sesuai dengan rencana, jika belum sesuai maka perlu diperbaiki agar sesuai dengan rencana.

#### c. Pengelolaan (Manajemen) Dalam Islam

Dalam pandangan agama pekerjaan manajemen dilakukan harus dengan rapi, benar, tertib, teratur dan tuntas. Apa yang diatur dalam agama Islam itu adalah berdasarkan syariat Islam (aturan yang ditetapkan berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Nabi SAW). Manajemen merupakan bagian dari Islam, dengan penjelasan ayat di bawah QS. Ash-Shaff: 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ۚ  
(سورة الصف, ٤)

Artinya: “ *sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berjuang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*”

Dari paparan ayat di atas dapat dipahami bahwa manajemen memiliki arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan terarah, hal tersebut merupakan sesuatu yang di syariatkan dalam Islam.

---

<sup>24</sup> Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial., 140

Hal yang membedakan manajemen Islam dan konvensional adalah dari aktivitas atau kegiatannya. Kegiatan yang dilakukan dalam manajemen Islam selalu menjadi amal shaleh dan bernilai ibadah bagi yang mengerjakannya dengan syarat syarat sebagai berikut:

- 1) Niat yang ikhlas karena Allah yaitu suatu perbuatan harus dilandasi keikhlasan karena Allah, agar perbuatan tersebut menjadi ibadah amal shaleh.
- 2) Tata cara pelaksanaan sesuai dengan Islam yaitu apapun kegiatannya harus sesuai dengan syariat Islam.
- 3) Dilakukan dengan penuh kesungguhan, jika semua kegiatan dilakukan dengan kesungguhan maka kegiatan tersebut menjadi amal shaleh dengan bukti ikhlas dalam mengerjakannya.<sup>25</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa manajemen Islam merupakan pengelolaan yang berlandaskan dengan syariat Islam yang mementingkan pada dunia dan akhirat. Dengan segala hal yang dilakukan menurut syarat dan ketentuan Islam yang bernilai amal shaleh.

#### d. Pengelolaan Obyek Wisata

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, menjalankan atau mengurus. Pengelolaan meliputi aspek organisasi, aspek keuangan, aspek

---

<sup>25</sup> Budi Rahmat Hakim, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Bandung: Aswaja Presindo, 2012), 18-19

pemasaran, aspek produksi dan operasi, aspek sumber daya manusia dan aspek system informasi manajemen. Berdasarkan definisi tersebut pengelolaan adalah proses dari sebuah kegiatan disuatu organisasi atau lembaga yang memiliki divisi yang berbeda namun saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berikut penjelasan 6 aspek dalam pengelolaan obyek wisata:

#### 1) Aspek Organisasi

Dalam pengelolaan Obyek wisata terdapat aspek organisasi yang menjelaskan mengenai struktur organisasi yang ada di obyek wisata tersebut, karena dengan adanya sebuah struktur organisasi sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kinerja dan tanggung jawab dalam mengembangkan dan menjalankan suatu kegiatan atau usaha. Adapun dalam pengelolaan terdapat struktur dimana setiap jabatan yang diberikan harus dikerjakan dengan baik maksimal.<sup>26</sup>

#### 2) Aspek Keuangan

Dalam pengelolaan obyek wisata aspek keuangan ini ditinjau meliputi pendapatan, pengeluaran, sistem bagi hasil dan pelaporan. Selain itu aspek keuangan memberikan gambaran mengenai dana yang digunakan dalam mengembangkan dan mengelola obyek wisata tersebut.

---

<sup>26</sup> Mariana Digna Andriani & Nyoman Sunarta, *Pengelolaan Desa Wisata Belimbing Menuju Pariwisata Berkelanjutan Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.3, No 1, 2015, Hal 19-20

### 3) Aspek Promosi

Aspek promosi dalam pengelolaan obyek wisata juga berpengaruh terhadap berkembangnya objek wisata yang dikelola dengan melalui promosi yang dilakukan, tujuannya agar objek wisata yang dikelola banyak diminati wisatawan untuk berkunjung. Usaha promosi wisata dapat dilakukan melalui media sosial, brosur dan pembuatan website mengenai pariwisata yang dapat ditingkatkan untuk mempromosikan wisata.<sup>27</sup>

### 4) Aspek Prasarana dan Pelayanan

Dalam pengelolaan terdapat aspek mengenai prasarana dan pelayanan seperti menyediakan seperti fasilitas umum yang disediakan dari pihak pengelola maupun masyarakat seperti toilet, yang bersih dan nyaman, tempat ibadah yang layak, kantin, tempat parkir yang luas dan nyaman serta fasilitas kebersihan (tempat sampah). Dimana dengan adanya prasarana yang memadai akan membuat wisatawan merasa nyaman saat mengunjungi tempat wisata tersebut, selain itu pentingnya aksesibilitas menuju tempat wisata sangatlah penting, seperti jalan yang mudah diakses akan mempengaruhi pengunjung yang datang ke tempat obyek wisata tersebut, karena pentingnya perhatian pemerintah daerah dalam menyediakan sarana dan prasarana transportasi untuk memudahkan mobilitas antar wilayah.

---

<sup>27</sup> Digna Merian Andriani & Nyoman Sunarta, *Pengelolaan Desa wisata Belimbing Menuju Pariwisata Berkelanjutan Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.3 No.1, 2015, 19-21

#### 5) Aspek Sumber Daya Manusia

Pengelolaan ditinjau dari aspek sumber daya manusia meliputi system tenaga kerja, demografi tenaga kerja, dan pengembangan tenaga kerja. Pada aspek ini memberikan gambaran mengenai bagaimana masyarakat atau pengelola mengenai pengelolaan yang dilakukan, sedangkan dalam pengelolaan membutuhkan dukungan dari sumber daya manusia yang berkualitas, masyarakat yang mendukung dalam kegiatan wisata untuk memajukan suatu tempat atau objek wisata.

Aspek sumber daya manusia disini sangatlah berkaitan dengan tingkat pendidikan yang ada pada suatu daerah karena semakin banyak sumber daya manusia yang memiliki latar belakang atau tingkat pendidikan yang tinggi maka akan dapat kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan wilayah salah satunya dengan mengelola obyek wisata, selain itu bisa juga dengan memberikan pelatihan atau sosialisasi kepada masyarakat dari Dinas Pariwisata atau pihak lembaga lainnya agar masyarakat yang mengelola pun mempunyai wawasan dalam mengelola obyek wisata.<sup>28</sup>

Dalam pembangunan terjadi suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan, disinilah peran pemerintah harus lebih jeli menggerakkan masyarakat agar

---

<sup>28</sup> *Ibid*

berpartisipasi dalam pembangunan serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki negara, untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa, karena pada dasarnya suatu pembangunan dan pengelolaan diselenggarakan oleh rakyat bersama pemerintah.<sup>29</sup>

Bedasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan obyek wisata meliputi 5 aspek yang dapat dilakukan dalam pengelolaan obyek wisata, dimana yang pertama ada aspek organisasi yang akan membahas mengenai struktur yang terdapat pada suatu obyek wisata. Kedua terdapat aspek keuangan yang membahas mengenai keluar masuknya biaya serta biaya yang didapat dalam pengelolaan obyek wisata tersebut. Ketiga terdapat aspek pemasaran yang membahas bagaimana pemasaran yang dilakukan dalam mengelola obyek wisata dalam promosi yang dilakukan. Keempat membahas mengenai operasi dan produksi dimana dalam aspek ini menjelaskan mengenai bagaimana pelayanan dan fasilitas yang telah disediakan dalam obyek wisata tersebut. Kelima ada aspek sumber daya manusia yang membahas mengenai masyarakat yang mengelola dalam suatu pengelolaan obyek wisata.

---

<sup>29</sup> Armian syafitri, *Analisa Aspek Aspek Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Rokan Hulu*, Program Studi Ilmu Administrasi, 5

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis serta berencana, untuk mengumpulkan data, mengelola data, menganalisis data dan mengumpulkan data dengan metode atau teknik tertentu untuk mencari suatu jawaban atas suatu permasalahan yang timbul.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian yang dilakukan secara langsung dari masyarakat melalui wawancara, dokumentasi, serta alat lainnya dan merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri yang bersumber dari masyarakat dan memerlukan analisa yang lebih lanjut lagi.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini yang dilakukan secara langsung ke lapangan bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam hal ini peneliti akan meneliti secara langsung di daerah Desa Tanjung Rejo Soponyono, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan.

---

<sup>1</sup> Moh Kasiran, *Metodelogi penelitian kuantitatif kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 36

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 8

## 2. Sifat Penelitian

Sifat peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian dari deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dengan tertulis atau lisan dari orang lain yang dapat diamati dan memperoleh kesimpulan.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara kondisi alamiah, menggunakan sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara yang mendalam dan menggunakan dokumentasi.<sup>4</sup> Penelitian ini yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang sesungguhnya yang ada di lapangan yang berhubungan dengan” Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariam (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Soponyono, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan).

### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data baik berupa data Primer maupun data primer:

#### 1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik secara individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>3</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 18.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 56



Dalam penelitian ini peneliti mencari responden atau informasi yang dapat memberikan informasi mengenai fakta yang akan dikaji dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk mempertimbangkan unsur dengan orang-orang yang paling berpengaruh dalam penelitian serta orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan untuk bisa menghasilkan informasi yang akurat.

Sedangkan metode snowball sampling adalah metode yang digunakan sebagai pendukung purposive sampling dengan Teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit lama-lama menjadi banyak atau besar.<sup>5</sup>

Maka untuk data primer yang diperoleh berdasarkan kedua metode tersebut sumber data akan bersumber dari Kepala Desa, ketua Kelompok Sadar Pariwisata (PODARWIS), pengelola obyek wisata dan pengunjung obyek wisata.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, data sekunder didapatkan melalui, buku, catatan, dokumen, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan teori dalam penelitian ini.

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari sumber buku seperti: Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan masyarakat Konsep Dan Aplikasi*,

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

(Jawa Timur: FAM Publishing, 2013), Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) dan Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019)

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi untuk mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan peneliti dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan kepada narasumber, wawancara ini bisa dilakukan anantara dua orang atau lebih.<sup>6</sup> Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sistem wawancara semiterstruktur merupakan wawancara dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk memandu jalannya proses tanya jawab pada saat wawancara. Dalam pelaksanaannya wawancara semiterstruktur ini memungkinkan timbul pertanyaan baru karena jawaban yang diberikan narasumber, sehingga selama sesi pertanyaan berlangsung peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam.<sup>7</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kepada Bapak Iman Sofandi selaku kepala Desa Tanjung Rejo, Bapak Rusdi selaku ketua Podarwis Obyek Wisata Bendungan Mariyam, Mas Yoki

---

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), 180

<sup>7</sup> Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakkarta : Bumi Aksara, 2012: 119.

selaku Sekertaris Podarwis Bendungan Mariyam, Mas Roby selaku Bendahara Obyek Wisata Bendungan Mariyam.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melihat data data yang tertulis yang mengandung suatu keterangan dan kejelasan mengenai fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini sumber yang akan dijadikan sebagai alasan dari dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti dokumen, file file atau catatan catatan seperti sejarah desa, visi misi dan catatan yang berhubungan dengan penelitian yang ada di Obyek Wisata di Desa Tanjung Rejo Sopyonyono, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup> Maka yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Penelitian yang dilaksanakan bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan Teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 231

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offiset, 2012), 248

wawancara, dokumen dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongrit dan valid.<sup>10</sup> Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu cara berfikirnya berangkat dari adanya fakta fakta yang bersifat khusus yang kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecah permasalahan yang bersifat umum.<sup>11</sup> Adapun tahap tahap dalam pengumpulan data yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>12</sup> Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara kemudian peneliti memilih informasi tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang dilakukan untuk menampilkan, memaparkan atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram, dan sejenisnya. Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan tentang pemahaman kasus yang diperoleh dari penelitian dan sebagai acuan untuk melakukan penyelesaian, data yang disajikan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.<sup>13</sup> Pada tahap ini

---

<sup>10</sup> Moh Kasiran, *Metodelogi penelitian kuantitatif kualitatif* ., 176

<sup>11</sup> *Ibid.*, 320

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247

<sup>13</sup> *Ibid.*

peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan analisis pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pemaknaan dari data data yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah jika tidak ditemukan bukti bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten atau dapat juga dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap, jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.<sup>14</sup>

### **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah serta sekaligus menguji data yang dipeoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi, adapun makna dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada 3 jenis triangulasi yaitu:

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,248

1. Triangulasi Sumber, yaitu dengan melakukan wawancara ke beberapa narasumber lalu data yang diperoleh akan dilihat mana persamaan dan perbedaan pandangan yang diberikan narasumber selanjutnya peneliti akan menyimpulkan dengan dimintakan kesepakatan kepada beberapa narasumber tersebut.
2. Triangulasi Teknik, yaitu teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda . misal data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, yaitu melakukan pengumpulan data dengan wawancara dilain waktu dalam situasi berbeda kepada narasumber sehingga pengujian dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang hingga ditemukan kepastian datanya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi teknik, yang berarti ada dua teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara observasi dan dokumentasi.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta 2015, 374

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan**

Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan adalah Desa translok yang berdiri sejak tahun 1982, dengan luas wilayah 1619 ha. Penduduk Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan awalnya berasal dari Tanggamus, Lampung Tengah, Lampung Timur dan pada tahun 2006 kemudian menyusul Jawa Tengah yaitu Boyolali.

Pada masa perkembangannya Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan menalami perkembangan yang sangat pesat, baik dalam bidang ekonomi maupun pendidikan. Hal ini ditandai dengan besarnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi dan juga masuknya lembaga keuangan di Desa Tanjung Rejo seperti perbankan.<sup>1</sup>

Pada periode pertama Desa Tanjung Rejo di pimpin oleh Bapak Ahmad Hoyyi tahun 1982 s.d 1986, selanjutnya Bapak Junaidi tahun 1986 s.d 1989, Bapak Muhammad tahun 1989 s.d 1993, Bapak Sukiyat Ahmad tahun 1993 s.d 1995, Bapak Dedi Mansyut Syah tahun 1995 s.d 1999, Bapak Abdul Khutub tahun 1999 s.d 2000, Bapak Wasono tahun

---

<sup>1</sup> <https://tanjungrejo-waykanan.desa.id/index.php/artikel/2017/1/2/sejarah-des>

2000 s.d 2002, Bapak Sukarman tahun 2002 s.d 2005, Bapak Lasikun Abdul Majid tahun 2005 s.d 2010, Bapak I Made Parte 2010 s.d 2013, Bapak I Made Kesian tahun 2013 s.d 2016, selanjutnya Bapak Iman Sopandi tahun 2015 s.d sekarang.

Desa Tanjung Rejo memiliki sarana dan prasarana yang ada di D seperti puskesmas, sekolah, tempat ibadah seperti masjid, gereja, pasar, lapangan, taman kecil serta wisata bendungan yang dikelola oleh masyarakat Desa Tanjung Rejo.<sup>2</sup> Selain itu karakteristik wilayah Desa Tanjung Rejo memiliki dataran rendah, memiliki jenis iklim tropis dengan suhu rata rata 25 C, dengan memiliki luas 1.619 Hektar, yang terletak kurang lebih 9 km dari kecamatan Negeri Agung, 20 km dari Kabupaten Way Kanan dan 167 km dari kota Bandar Lampung. Desa Tanjung Rejo memiliki batas wilayah:<sup>3</sup>

- a. Sebelah utara: Kampung Rejo Sari
- b. Sebelah selatan: Kampung Bumi Mulya
- c. Sebelah barat: Kampung Mulya Srail
- d. Sebelah Timur: Kampung Bhakti Negara

Sedangkan Desa Tanjung Rejo memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

- a. Visi: Tanjung Rejo Serasi” (Sejahtera, Maju, Berbudaya, Demokratis, dan Religius) serta “ Terwujudnya Masyarakat Kampung Tanjung

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Kepala Desa Bapak Iman Sofandi pada Tanggal 10 Desember 2021

<sup>3</sup> *Ibid*



Rejo Yang Sejahtera, Maju dalam Pembangunan, Berbudaya, Demokratis dan Religius”.

b. Misi:

- 1) Meningkatkan kinerja pemerintah kampung melalui profesionalisme tata kelola dan perluasan partisipasi public
- 2) Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing
- 3) Membangun perekonomian yang kokoh
- 4) Mewujudkan Kampung Tanjung Rejo yang indah, nyaman, aman dan manusiawi
- 5) Mengokohkan kehidupan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan peran pemuda, olahraga, seni dan budaya dalam bingkai kearifan lokal.<sup>4</sup>

## 2. Sejarah Singkat Obyek Wisata Bendungan Mariyam

Obyek Wisata Bendungan Mariyam merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Way Kanan khususnya di Kecamatan Negeri Agung awal mulanya bendungan ini hanyalah sebuah sungai kecil yang di belakang pemukiman warga yang berada di tengah tengah kebun karet, lalu pada tahun 2015 Dinas PU (Pemerintah Umum) merehap sungai kecil ini menjadi sebuah bendungan yang memiliki lebar 120 meter sampai 120 meter dengan panjang 1 Km dan memiliki beberapa cabang aliran sungai. Pada tahun 2018 bendungan ini dijadikan tempat obyek wisata yang dinamakan dengan Obyek Wisata Bendungan Mariyam yang

---

<sup>4</sup> *Ibid*

dikelola oleh masyarakat kelompok POKDARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata) Tanjung Rejo.

Dinamakan Bendungan Mariyam karena pada saat dahulu ada seorang perempuan cantik yang tinggal disekitar bendungan tersebut bernama Mariyam yang tinggal sendiri, saat ini beliau sudah meninggal, maka dari itu bendungan tersebut dinamakan Bendungan Mariyam bertujuan untuk selalu mengingat jasa beliau.<sup>5</sup>

## **B. Keadaan Penduduk**

Keadaan Penduduk yang ada di kecamatan Negeri Agung khususnya Desa Tanjung Rejo adalah yang heterogen yang terdiri atas beberapa suku bangsa seperti suku Lampung, suku Jawa, suku Sunda suku Batak dan lain sebagainya. Keadaan tersebut berakibat pada keadaan social budaya yang beragam serta hidup saling toleransi.

Jumlah penduduk Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way kanan adalah 4.435 jiwa, untuk jumlah dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.387, dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pekebun karet. Pada masa perkembangannya Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dalam bidang ekonomi maupun pendidikan. Dapat dilihat dari tabel data tingkat pendidikan:

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Yoki Johan Sekertaris Obyek Wisata Bendungan Mariyam Pada Tanggal 10 Desember 2021

**Tabel 4.1 Data Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Tanjung Rejo, Negeri Agung Way Kanan<sup>6</sup>**

No	Kelompok	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	608	600	1208
2	Belum Tamat Sd / Sederajat	252	266	518
3	Tamat Sd / Sederajat	583	602	1185
4	Sltp / Sederajat	410	368	778
5	Slta / Sederajat	360	269	629
6	Diploma I	12	12	24
7	Diploma III	13	17	20
8	Strata I	59	27	86
9	Strata II	3	3	6
	Jumlah	2273	4435	4435

**Tabel 4.2 Jumlah Data Tingkat Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung Rejo, Negeri Agung Way Kanan<sup>7</sup>**

No	Kelompok	Laki Laki	Wanita	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	824	716	1540
2	Mengurus Rumah Tangga	1	882	883
3	Pelajar	289	251	540
	Pensiunan	4	0	4
5	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	25	20	45
6	Tentara Nasional Indonesia (Tni)	4	0	4
7	Kepolisian (Polri)	5	1	6
8	Pedagang	13	4	17
9	Petani/Pekebun	701	177	878
10	Peternak	1	0	1

### C. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata

Pemberdayaan masyarakat dengan melalui pengelolaan obyek wisata merupakan suatu kegiatan dengan memberdayakan masyarakat untuk membangun dan mengelola sebuah sumber daya alam untuk dijadikan tempat wisata. Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai wisata yang dikelola oleh masyarakat melalui pemberdayaan.

<sup>6</sup> <https://tanjungrejo-waykanan.desa.id/index.php/artikel/2017/1/2/sejarah-desa>

<sup>7</sup> *Ibid.*

Adapun Ide membangun obyek wisata Bendungan Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua Podarwis (Kelompok Sadar Pariwisata) yaitu Bapak Rusdi, beliau mengatakan yakni:

“Awal mula berdirinya obyek wisata bendungan mariyam ini pertama saya melihat adanya sumber daya alam yang ada di Desa Tanjung Rejo terdapat sebuah bendungan atau embung, disini saya melihat peluang untuk dijadikan tempat wisata seperti di tempat tempat lain, kita bisa memanfaatkan bendungan itu untuk dijadikan tempat wisata seperti di daerah daerah lain, selain itu bisa menambah penghasilan anak anak remaja dan masyarakat lain disini, karena saya berpikir jika anak anak remaja Desa Tanjung Rejo diberikan kegiatan yang berkelanjutan akan lebih bermanfaat, pada saat itu Bapak Rusdi dan pemuda desa Tanjung Rejo mengunggah bendungan tersebut ke grub whatsapp Karang Taruna Kecamatan Negeri Agung yang disitu ada bapak Bupati dan Dinas Pariwisata, Bapak Bupati dan Dinas Pariwisata pun menyetujui bila bendungan tersebut dijadikan tempat obyek wisata.”<sup>8</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa munculnya ide membangun obyek wisata Bendungan Mariyam berawal dari pemikiran bapak Rusdi dan pemuda Desa Tanjung Rejo ang memanfaatkan sebuah bendungan agar anak pemuda dan masyarakat desa Tanjung Rejo mempunyai kegiatan yang produktif dan membawa perubahan sosial di desanya. Selanjutnya bapak Rusdi mengatakan bahwa:

“Modal awal membangun wisata ini pertama kami mendapatkan iuran dari masyarakat, lalu kami pernah mengajukan proposal ke Dinas Pariwisata saat itu diberilah 4 buah bebenan, tetapi bukan berupa dana, itupun harus melalui BUMDES (badan Usaha Milik Desa) bukan dari dana yang diajukan melalui proposal.”<sup>9</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa dana awal yang digunakan dalam memberdayakan dan membangun wisata Bendungan Mariyam ini

---

<sup>8</sup> Bapak Rusdi Ketua Kelompok Sadar Pariwisata Obyek wisata Bendungan Mariyam, Wawancara Tanggal 12 Desember 2021

<sup>9</sup> *Ibid.*

berasal dari iyuran masyarakat dengan seikhlasnya, serta mendapat bantuan berupa wahana bebek bebekan.

Untuk pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam diserahkan kepada pemuda dan masyarakat desa Tanjung Rejo bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Rejo. Adapun tahap tahap yang dilakukan dalam pemberdayaan di Desa Tanjung Rejo sebagai berikut:

1. Tahap Pertama seleksi lokasi / wilayah sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga pihak terkait dan masyarakat. Hasil wawancara dengan Bapak Rusdi:

“ Dari hasil unggahan yang dilakukan di grub dan disetujui oleh dinas pariwisata, beberapa hari kemudian dari dinas pariwisata mengadakan kunjungan ke bendungan mariyam untuk melihat potensi yang ada di bendungan mariyam tersebut”<sup>10</sup>

2. Tahap kedua sosialisasi, disini masyarakat diberikan pengertian seperti sosialisasi mengenai apa yang akan dilakukan, terutama meyakinkan masyarakat bahwa mereka mampu mengubah keadaan pada dirinya sendiri dengan adanya pemberdayaan dengan menjadi lebih produktif.

Hasil wawancara dengan bapak Rusdi:

“Masyarakat Desa Tanjung Rejo disini diberikan sosialisasi oleh saya, Pemerintah Desa serta Dinas Pariwisata, dengan melalui sosialisasi akan membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program pemberdayaan masyarakat yang akan direncanakan.”

3. Tahap ketiga proses pemberdayaan masyarakat, dalam proses pemberdayaa tentunya yang akan melibatkan penuh kepada masyarakat, disini masyarakat diberi peluang untuk melakukan kegiatan yang telah

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

direncanakan guna memberikan kemandirian kepada masyarakat, Hasil wawancara dengan Bapak Rusdi:

“Disini masyarakat melakukan kegiatan secara bersama dengan apa rencana yang telah disusun, lalu dari kegiatan dan rencana yang telah dilaksanakan dilakukan monitoring oleh pihak pemerintah untuk melihat berjalan atau tidaknya kegiatan”

Dari paparan di atas dapat dilihat bahwa tahap tahap pemberdayaan yang ada di Desa Tanjung Rejo sudah dilakukan dengan sesuai.

Dalam pemberdayaan masyarakat tentunya akan ada hasil yang dicapai sebagai tujuan dari adanya pemberdayaan. Hasil wawancara kepada Pak Rusdi wisata Bendungan Mariyam:

“Dalam pemberdayaan yang dilakukan sampai saat ini kami sebagai pengelola yang diberdayakan tentunya merasa senang bisa membawa perubahan sosial di desa kami, kami bisa mendapatkan pengalaman dengan di berikan sosialisasi, serta kami bisa mandiri dalam membangun dan mengelola wisata ini, meskipun belum ada imbal balik sepenuhnya terhadap kami seperti keuntungan yang didapatkan sampai saat ini, karena kondisi wisata yang sampai saat ini belum maksimal dilihat dari spot spot dan wahana permainan yang masih monoton belum daya tarik yang lebih menarik, kami sadar akan hal itu dan pastinya akan berpengaruh terhadap tingkat pengunjung serta pendapatan kami.<sup>11</sup>”

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pemberdayaan sudah membawa perubahan perubahan sosial, menambahkan wawasan sebagai pengetahuan masyarakat, serta dapat memandirikan masyarakat dalam membangun dan mengelola wisata Bendungan Mariyam, meskipun belum dapat meningkatkan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan karena melihat pada obyek wisata Bendungan Mariyam yang belum maksimal sehingga belum juga dapat meningkatkan pendapatan wisata Bendungan Mariyam.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

Pengelolaan merupakan kegiatan mengatur, mengurus, melakukan dan mengelola, atau juga bisa disebut dengan ilmu yang mengatur suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pengelolaan atau juga disebut manajemen terdapat fungsi fungsi manajemen yang telah digunakan dalam mengelola wisata Bendungan Mariyam sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (Planning)

Dalam perencanaan yang dilakukan dalam mengelola wisata Bendungan Mariyam ialah menentukan sumber daya yang dibutuhkan dan menentukan target pasar. Hasil wawancara yang dilakukan oleh Pak Rusdi:

“ Bendungan Mariyam yang ada di desa kami merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan wisata, untuk sumber daya manusia yang mengelola ialah anak muda desa Tanjung Rejo. Menurut kami wisata ini cocok untuk dibangun, karena untuk diwilayah kami belum ada wisata dan jaraknya sangat jauh jika mau ketempat wisata, maka dari itu kami ingin menciptakan tempat wisata dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan kami rasa wilayah kita sudah mumpuni jika diadakannya tempat wisata karena penduduknya yang banyak dan menjadi salah satu desa yang paling maju di Kabupaten Way Kanan.”<sup>12</sup>

#### 2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian yang dilakukan dalam mengelola wisata Bendungan Mariyam ini ialah dengan menetapkan tim formasi kerja dan memberikan tugas dan tanggung jawab secara individu serta tanggung jawab. Hasil wawancara yang dilakukan oleh Pak Rusdi:

“Disini kita membentuk tim sebagai POKDARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata dan disitu telah kami bagi untuk struktur

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

organisasi untuk mengkoordinir dalam mengelola wisata Bendungan Mariyam ini.”<sup>13</sup>

### 3. Pengarahan (Actuating)

Pengarahan disini yang telah dilakukan oleh pemerintah dinas pariwisata pada saat pemberdayaan akan dimulai di wisata Bendungan Mariyam ialah dengan memberi motivasi dan bimbingan terhadap masyarakat bertujuan agar perencanaan yang telah disusun dapat mencapai tujuan. Hasil wawancara dengan Pak Rusdi:

“Disini kami diberi pengarahan dengan adanya sosialisasi oleh Dinas Pariwisata, bapak Bupati serta Pemerintah Desa”

### 4. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian yang telah dilakukan terhadap wisata bendungan Mariyam ialah dengan mengontrol dan memberikan evaluasi atas segala kegiatan yang telah dilakukan dalam pemberdayaan melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam.

Dari fungsi fungsi manajemen di atas telah diterapkan dalam pengelolaan wisata Bendungan Mariyam. Adapun manajemen dalam Islam yang diterapkan dalam pengelolaan ialah apapun yang dikerjakan dengan bersungguh sungguh dan ikhlas akan mendapatkan imbalan berupa pahala amal shaleh. Hasil wawancara dengan Mas Yoki:

“Kita sebagai pengelola tidak pernah berharap keuntungan ataupun gaji, karena pendapatan yang didapatkan belum cukup untuk menggaji pengelola, kita bisa melakukan hal seperti ini saja sudah senang tanpa harus digaji, karena tujuan kita itu untuk membawa hal yang baik dan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*



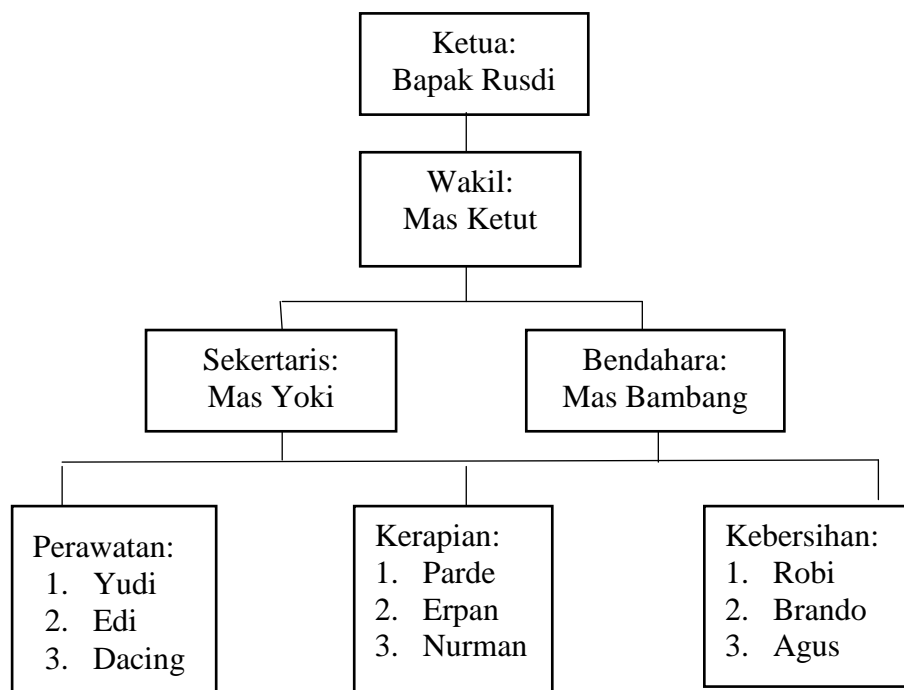
positif, kita ingin membuat masyarakat wilayah sini senang dengan adanya wisata Bendungan Mariyam.”<sup>14</sup>

Selain pengelolaan atau manajemen secara umum dan secara Islam terdapat juga pengelolaan dalam obyek wisata yang terdiri dari beberapa aspek yang mengkaji dalam pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam sebagai berikut:

#### 1. Aspek Organisasi

Aspek organisasi disini menjelaskan mengenai struktur organisasi yang ada di Obyek Wisata Bendungan Mariyam serta orang-orang yang mengkoordinir dalam pengelolaan obyek wisata tersebut, adapun struktur organisasinya sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengelola Obyek Wisata Bendungan Mariyam**



<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Yoki Johan Sekertaris Obyek Wisata Bendungan Mariyam Pada Tanggal 13 Desember 2021

Hasil wawancara kepada Mas Yoki: “ menurut saya orang orang yang terpilih sebagai struktur organisasi mereka iyalah orang yang bertanggung jawab karena sampai sekarang mereka tetap menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab, meskipun banyak anak anak lain yang sudah tidak mau ikut dalam mengelola wisata ini.”<sup>15</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa orang rang yang terpilih dalam struktur organisasi iyalah orang orang yang bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan yang telah direncanakan.

## 2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan merupakan hal yang paling utama digunakan dalam mengelola dan mengembangkan obyek wisata. Berikut rincian dana pendapatan dan pengeluaran obyek wisata Bendungan Mariyam dari Tahun 2018-2021:

**Tabel 4.3 Rincian Dana  
Pemasukan Dan Pengeluaran Tahun 2018**

<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah</b>
Swadaya Masyarakat	Rp. 2.080.000
Wisata Bendungan Mariyam	Rp. 16.295.000
Jumlah	Rp. 18.375.000
Pengeluaran	Rp. 17.197.000
Jumlah Akhir	Rp. 1.178.000

**Tabel 4.4 Rincian Dana  
Pemasukan dan Pengeluaran Tahun 2019**

<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah</b>
Wisata Bendungan Mariyam	Rp.14.250.000
Pengeluaran	Rp.14.247.000
Jumlah akhir	Rp. 3000

**Tabel 4.5 Rincian Dana  
Pemasukan Dan Pengeluaran Tahun 2020**

<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah</b>
Wisata Bendungan Mariyam	Rp.8.350.000
Pengeluaran	Rp.6.253.000
Jumlah akhir	Rp.2.097.000

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

Hasil wawancara kepada Mas Yoki Johan: “ Pendapatan kita semakin tahun menurun itu disebabkan karena kurang maksimalnya obyek wisata Bendungan Mariyam, kami sadar akan hal itu karena belum ada peningkatan terhadap obyek wisata Bendungan Mariyam belum lagi terhambat adanya pandemi Covid-19 sehingga wisata tutup dan tidak mendapatkan penghasilan, untuk penghasilan yang didapatkan itu kita bagi presentasinya 30% untuk biaya operasional, 30% untuk pengelola dan 40% masuk ke kas untuk pengembangan wisata Bendungan Mariyam, belum ada keuntungan atau penghasilan yang didapatkan 30% dari pendapatan itu kita hanya untuk beli minum, makan dan rokok. Selain itu kita hanya diberi bantuan fasilitas saja oleh Dinas Pariwisata yaitu 2 unit gazebo, dan 4 buah bebek bebek.<sup>16</sup>

Dapat dilihat dari data di atas semakin tahun pendapatan yang didapatkan semakin menurun, untuk ditahun 2020 obyek wisata Bendungan Mariyam buka hanya dibulan Januari sampai dengan awal maret karena adanya pandemic Covid 19, dan untuk data di tahun 2022 belum ada rincian.

Sampai saat ini belum ada keuntungan atau gaji yang tetap yang didapat dari pengelola, dana yang didapatkan dari hasil kunjungan itu di masukkan ke kas untuk mengembangkan wisata, untuk biaya operasional, bagi pengelola hanya mendapatkan seperti minum, makan dan rokok, selama mengelola obyek wisata Bendungan Mariyam.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa biaya yang didapat selama ini berasal dari swadaya masyarakat dan hasil dari kunjungan obyek wisata Bendungan Mariyam, serta belum ada gaji atau keuntungan yang didapatkan untuk pengelola.

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Yoki Johan Sekertaris Obyek Wisata Bendungan Mariyam Pada Tanggal 13 Desember 2021

### 3. Aspek Promosi

Aspek promosi yang ada di Obyek Wisata Bendungan Mariyam ini dilakukan melalui media sosial. Hasil wawancara dengan Mas Yoki:

“Untuk media pemasaran kita menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube dan dari mulut ke mulut. Kita tidak terlalu aktif dengan Instagram mungkin kita hanya upload di Facebook dan untuk Youtube pun kita masih jarang jarang membuat unggahan video. Selain itu kita juga memasang seperti banner ke rah masuk Wisata Bendungan Mariyam.”<sup>17</sup>

Dari hasil paparan di atas dapat dipahami bahwa tingkat promosi yang dilakukan diobyek wisata Bendungan Mariyam dikatakan masih sangat kurang aktif.

### 4. Aspek Prasarana Dan Pelayanan

Dalam aspek produksi dan operasi disini membahas mengenai jasa mekanisme pelayanan serta fasilitas yang disediakan dari pihak pengelola di obyek wisata. Di obyek wisata Bendungan Mariyam.

**Tabel 4.6**  
**Sarana (Produksi) Obyek Wisata Bendungan Mariyam**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Gazebo	2
2	Kamar Mandi	3
3	Bebek Bekan	4
4	Spot Selfie	3
5	Parkir	1
6	Warung	4

Fasilitas di atas merupakan prasarana yang disediakan oleh pengelola obyek wisata yang dipakai untuk mencapai maksud dan menggambarkan sarana sarana yang dimiliki dan disediakan oleh obyek

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

wisata Bendungan Mariyam untuk membantu tercapainya tujuan berwisata para wisatawan. Sedangkan pelayanan yang ada di obyek wisata Bendungan seperti pelayanan parkir, pelayanan kebersihan, serta pelayanan keamanan yang bekerjasama dengan Polsek Tanjung Rejo.

Hasil Wawancara dengan Mas Robby:

“Kita sebagai pengelola merasa bahwa fasilitas, pelayanan, sarana dan prasarana yang kami sediakan masih lah kurang dan jauh dari kata baik, terkadang hal yang seperti ini membuat pengunjung merasa kurang nyaman dan puas. Hal ini terjadi karena keterbatasan dana yang kita miliki pada saat ini, karena perlunya pembaharuan seperti spot foto, tempat duduk pengunjung, kantin, serta tempat ibadah.”<sup>18</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa fasilitas dan pelayanan yang ada di obyek wisata Bendungan Mariyam belumlah memadai, karena terhambat dengan keterbatasan dana.

##### 5. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam suatu daerah yang menjadikan daerah tersebut maju atau tidaknya daerah tersebut. Hasil wawancara kepada Mas Yoki:

“Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar, mereka kurang peduli terhadap wisata Bendungan Mariyam terkadang masyarakat sekitar lah yang malah merusak sarana yang ada di wisata Bendungan Mariyam, membuang sampah di sekitar bendungan yang menyebabkan bendungan menjadi kotor.”<sup>19</sup>

Sumber daya manusia yang ada di desa Tanjung Rejo banyak masyarakatnya yang mempunyai pendidikan yang tinggi, seharusnya

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Roby pengelola Obyek Wisata Bendungan Mariyam Pada Tanggal 15 Desember 2021

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Yoki Johan Sekertaris Obyek Wisata Bendungan Mariyam Pada Tanggal 15 November 2021

mereka bisa berkontribusi dalam kegiatan wisata yang ada di desanya untuk memajukan wisata Bendungan Mariyam. dapat dilihat dengan adanya obyek wisata Bendungan Mariyam di Desa Tanjung Rejo hanya beberapa masyarakat yang peduli terhadap sumber daya alam yang ada, selain itu mereka harus ada dukungan dari pihak pemerintah desa maupun masyarakat lainnya, tetapi tidak semua masyarakat akan kesadaran hal itu.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa tingkat kesadaran dan kepedulian sumber daya manusianya terhadap wisata Bendungan Mariyam di Desa Tanjung Rejo masih sangatlah rendah.

#### **D. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata**

Pemberdayaan masyarakat adalah sekelompok orang yang menggerakkan, membangun serta memanfaatkan sumber daya baik alam maupun manusia sebagai pemecah masalah yang ada pada masyarakat dengan memberdayakan dapat meningkatkan keterampilan, ilmu pengetahuan, membawa perubahan sosial, serta dapat mengubah keadaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dengan maksud memajukan dan mensejahterakan masyarakat dengan melalui pemberdayaan.

Pemberdayaan yang dilakukan di desa Tanjung Rejo ini dengan melalui pengolaan obyek wisata Bendungan Mariyam dilakukan dengan tahap tahap yang sudah sesuai dengan mempunyai tujuan membawa perubahan sosial yang menjadikan masyarakat menjadi lebih produktif tetapi pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariyam belum bisa menjadikan ekonomi secara berkelanjutan bagi para

pengelola dan juga masyarakat lainnya, karena adanya hambatan yang menjadikan pemberdayaan di Desa Tanjung Rejo belum maksimal.

Dalam pengelolaan yang dilakukan dalam mengelola obyek wisata Bendungan Mariyam sudah dilakukan dengan menggunakan dari fungsi fungsi manajemen secara umum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian. Dari 4 fungsi tersebut ada yang belum sesuai yaitu pada pengendalian seharusnya dari pihak pemerintah dapat melakukan monitoring serta melakukan evaluasi pada masyarakat terhadap apa yang sudah dilakukan masyarakat dalam mengelola obyek wisata Bendungan Mariyam.

Adapun beberapa aspek dalam pengelolaan obyek wisata yang digunakan dalam menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam. Aspek Organisasi, dalam aspek organisasi masyarakat pengelola membuat Kelompok Sadar Pariwisata (PODARWIS) terdapat struktur yaitu orang orang yang dipilih sebagai koordinasi pengelola obyek wisata Bendungan Mariyam sesuai dengan tugas yang diberikan, karena mereka dianggap orang orang yang mampu dan mempunyai tanggung jawab.

Aspek Keuangan yang akan membahas mengenai pendapatan, pengeluaran dan sistem bagi hasil pada pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam. Pendapatan yang didapatkan dari pengelolaan Obyek wisata Bendungan Mariyam setiap tahunnya mengalami penurunan, pendapatan yang didapatkan pun digunakan untuk pengembangan dan pengelolaan wisata Bendungan Mariyam, maka dari itu selama pengelolaan belum ada bagi hasil

atau keuntungan yang didapatkan untuk pengelola mereka hanya mendapatkan untuk minum, makan dan rokok itu pun tidak untuk setiap pendapatan tergantung dari seberapa besar pendapatan yang dihasilkan. Selain itu pendapatan yang semakin tahun menurun karena kurangnya tingkat pengunjung yang datang yang disebabkan kurangnya daya tarik pada obyek wisata Bendungan Mariyam, keterbatasan dana untuk mengembangkan obyek wisata Bendungan Mariyam serta adanya pandemi pada awal tahun 2020 pun mempengaruhi terhadap pendapatan wisata Bendungan Mariyam sehingga untuk pengelolaan dan pengembangan wisata pun tidak berjalan.

Aspek Promosi, tujuan dari promosi ialah agar obyek wisata Bendungan Mariyam semakin dikenal oleh masyarakat luar, dengan adanya produk yang ditawarkan yaitu pelayanan wisata yang diberikan kepada pengunjung seperti spot foto, bebek bebekan, gazebo dan kereta anak dengan melalui promosi. Promosi yang dilakukan di obyek wisata Bendungan Mariyam menggunakan sosial media masih kurang aktif, seperti Facebook Instagram dan Youtube. Seharusnya pengelola lebih aktif dengan promosi pada media sosial bisa juga dengan membuat seperti website, brosur dan media foto yang lebih menarik.

Aspek prasarana dan pelayanan yang merupakan hal utama dalam obyek wisata produk yang ditawarkan kepada pengunjung seperti prasarana yang ada di wisata Bendungan Mariyam jumlahnya masih sangat terbatas dan masih perlu pembaharuan untu spot spot yang ada, karena pengunjung akan merasa nyaman dan tertarik untuk mengunjungi kembali apabila prasarana



yang tersedia memadai dan membuat pengunjung merasa nyaman. Selain itu kurangnya kebersihan dalam tempat obyek wisata Bendungan Mariyam seharusnya kebersihan hal yang paling utama untuk menjaga keindahan pada tempat obyek wisata

Aspek Sumber Daya Manusia, Adapun aspek sumber daya manusia di desa Tanjung Rejo ini masih sangatlah rendah kepedulian masyarakat sekitar terhadap wisata Bendungan Mariyam, seharusnya masyarakat lainnya ikut menjaga dan berkontribusi dengan tidak merusak dan mengotori dengan membuang sampah di sekitar wisata Bendungan Mariyam. Dengan adanya hal itu, seharusnya perlunya meningkatkan mutu pada sumber daya manusianya, butuh dukungan, evaluasi, monitoring, sosialisasi atau bimbingan dari pihak pemerintah karena dalam pengelolaan wisata membutuhkan orang-orang yang berkualitas untuk memajukan wisata yang ada di daerahnya.

Dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam belum adanya peningkatan terhadap pengelolaan dan tempat obyek wisatanya karena adanya keterbatasan dana, serta kurangnya dukungan dari pemerintah setempat. Selain itu pandemi pada tahun 2020 menyebabkan berhentinya aktivitas pada obyek wisata sehingga pendapatan pun menurun dan fasilitas yang ada menjadi tidak terawat lagi. Obyek wisata Bendungan Mariyam mempunyai beberapa kekurangan pada mutu sumber daya manusianya, kurangnya adanya promosi yang menarik, keterbatasan dana serta kurangnya perawatan pada fasilitas yang ada, obyek wisata yang

seharusnya juga dievaluasi untuk menemukan solusinya agar obyek wisata Bendungan Mariyam mengalami peningkatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di Desa Tanjung Rejo Sopyonyono Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Tanjung Rejo belum dapat meningkatkan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan meskipun sudah membawa perubahan sosial dan menjadikan masyarakat menjadi lebih produktif di Desa Tanjung Rejo dengan melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam, serta dalam pengelolaan yang dilakukan pun masih banyak kekurangan hal itu yang menyebabkan kurang berkembangnya obyek wisata Bendungan Mariyam. Hal yang menjadi permasalahannya ialah keterbatasan dana, hal ini yang menghambat dalam perkembangan dan peningkatan terhadap obyek wisata Bendungan Mariyam, selain itu kurangnya kesadaran dan kepedulian sumber daya manusianya terhadap wisata Bendungan Mariyam serta kurangnya pengelolaan dalam mempromosikan obyek wisata Bendungan Mariyam.

Adanya pandemic Covid 19 di awal tahun 2020 berpengaruh juga terhadap pengelolaan wisata Bendungan Mariyam, dimana kegiatan wisata pun ditutup sehingga tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari wisata Bendungan Mariyam. Dari permasalahan permasalahan tersebut yang

menjadikan terhambatnya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariyam di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Tanjung Rejo:
  - b. Agar dapat meningkatkan kesadaran dengan tidak membuang sampah di obyek wisata Bendungan Mariyam
  - c. Meningkatkan kepedulian dengan menjaga fasilitas yang ada di obyek wisata Bendungan Mariyam.
2. Kepada pengelola obyek wisata Bendungan Mariyam:
  - a. Agar mempromosikan wisata Bendungan Mariyam dengan lebih aktif di media sosial.
  - b. Agar dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi inovasi baru dalam membuat spot spot pada Obyek Wisata Bendungan Mariyam agar menjadi daya tarik bagi pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albasir Dedek, *Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangoan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)*, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2019
- Arikuntoro Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Badrudin, *Dasar Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Bahri Efri Syamsul, *Pemberdayaan masyarakat Konsep Dan Aplikasi*, (Jawa Timur: FAM Publishing, 2013)
- Batlaery Samuel, *Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Vol.7, No.2, 138
- Chilmiah Zellin Maslahatin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata Pertanian (studi Kasus Di Desa Besur Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan)*, Skripsi Jurusan Sosiologi, fakultas ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2019
- Endah Kiki, *Pemberdayaan masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, Februari 2020
- Fitriani Pupe, *Persepsi masyarakat terhadap Potensi Obyek Wisata Puncak Ahuawali Di DesaAhuawali Kecamatan Puriala kabupaten Konawe*, Jurnal Penelitian Pendidikan geografi, Vol. 3, No. 4, Oktober 2018
- Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Kasiran Moh, *Metodelogi penelitian kuantitatif kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010)
- Lamawela Funisia & Elisabeth, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Usaha Kerajinan Tangan Penyulaman Noken*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol. 11, No.1, 2020

- Mardikanto Totok dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Merian Andriani Digna & Nyoman Sunarta, *Pengelolaan Desa wisata Belimbing Menuju Pariwisata Berkelanjutan Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.3 No.1, 2015
- Moleong Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012)
- Muani, *Kebudayaan Dan Pariwisata*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018)
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mulyawan Rahman, *Masyarakat, Wilayah, Dan pembangunan*, (UNPAD PRESS, 2016)
- Mustangin Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji Sosioglobal*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi No. 2 Vol. 1, 2017
- Narbuko Cholid & Abu Achmadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013)
- Pradikta Angga, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan (PAD) Kabupaten Pati*, Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2013
- Purbasari Nurul, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Daur ulang Sampah Plastik (Studi kasus Pada Komunitas Bank Sampah POKLILI Perumahan Griya Lembah Depok Kec. Sukmajaya Kota Depok)*, Skripsi jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014
- Rusyidi Binahayati, Muhammad Ferdiansyah, *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 1, No. 3
- Saeful Achmad dan Rahmayanti Sri, *Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam*, Jurnal Syari, e, Vol.3, 2020
- Saipudin Encep & Mintaraga Eman Surya, *Model Produktivitas Kerja Di Tinjau Dari Perspektif Al-Quran*, Jurnal Islamadina, Vol. XVIII, No. 1, Maret 2017

Setyawan Dharma dan Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, (Kota Metro: Saiwawai Publishing, 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019)

Suryadi Matthoriq, Mochamad Rozikin, *Akutulisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Admisistrasi Publik, Vol.2, No. 3

Syafitri Armian, *Analisa Aspek Aspek Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Rokan Hulu*, Program Studi Ilmu Administrasi

Wawancara dengan Bapak Iman Sofandi selaku Kepala Desa Tanjung Rejo pada tanggal 27 Oktober 2020 di Kantor Balai Desa

Wawancara dengan bapak Rusdi Selaku ketua PODARWIS pada tanggal 27 Oktober 2020

Wawancara dengan mas Ajid Prayoga pengunjung Obyek Wisata Bendungan Mariyam pada Tanggal 20 Oktober 2020

Wawancara dengan Mas Yoki Johan Sekertaris Obyek Wisata Bendungan Mariyam 20 Januari 2022

Wawancara dengan Mas Yoki Roby Sekertaris Obyek Wisata Bendungan Mariyam 20 anuari 2022

Zainarti, *Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Iqra', Vol. 08, No.01, 2014

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1570/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Suci Hayati, M.S.I
  2. Hotman., M.E.Sy
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tri Eka Wahyuni  
NPM : 1702040095  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariyam ( Desa Tanjung Rejo Soponyono Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan  
  
MUHAMMAD SALEH



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBYEK  
WISATA BENDUNGAN MARIYAM  
(Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Sopyono Kec. Negeri Agung  
Kab. Way Kanan)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemberdayaan Masyarakat
  - 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat
  - 2. Tahap Tahap Pemberdayaan Masyarakat
  - 3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat
  - 4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat
  - 5. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam
- B. Pengelolaan Obyek Wisata
  - 1. Obyek Wisata
    - a. Definisi Obyek Wisata
    - b. Jenis Obyek Wisata
    - c. Daya Tarik Obyek Wisata
  - 2. Pengelolaan Obyek Wisata
    - a. Definisi Pengelolaan (Manajemen)
    - b. Fungsi Pengelolaan (Manajemen)
    - c. Pengelolaan (Manajemen) Dalam Perspektif Islam
    - d. Pengelolaan Obyek Wisata

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Uji Teknik Keabsahan Data

## **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Keadaan Penduduk
- C. Pemeberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata
- D. Analisis Pemeberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Agustus 2021

Penulis,



**Tri Eka Wahyuni**

**NPM.1702040095**

Pembimbing I

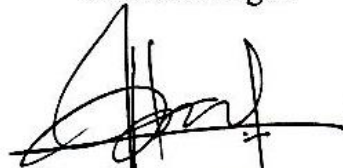


**Suci Hayati, M.S.I**

NIP. 197709200312 2 003

Mengetahui,

Pembimbing II



**Hotman, M.E.Sy**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBYEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Soponyono Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan)**

#### **A. Wawancara Kepada Ketua Kelompok Sadar Pariwisata (Pokdarwis) Obyek Wisata Bendungan Mariyam**

1. Bagaimana sejarah berdirinya obyek wisata Bendungan Mariyam?
2. Apa visi misi obyek wisata Bendungan Mariyam
3. Bagaimana awal muncul ide membangun obyek wisata Bendungan Mariyam?
4. Darimana modal awal yang digunakan untuk membangun obyek wisata Bendungan Mariyam?
5. Siapa yang mengelola obyek wisata Bendungan Mariyam?
6. Proses apa saja yang dilakukan dalam mendirikan obyek wisata Bendungan Mariyam?
7. Siapa yang memulai pemberdayaan kepada masyarakat desa Tanjung Rejo?
8. Bagaimana tahap tahap yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat desa Tanjung Rejo?
9. Bagaimana prinsip prinsip yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Rejo?
10. Setelah adanya pemberdayaan pencapaian apa yang didapat oleh masyarakat desa Tanjung Rejo?

#### **B. Wawancara Kepada Pengelola Obyek Wisata Bendungan Mariyam**

1. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan obyek wisata Bendungan Mariyam?
2. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan dalam mengelola obyek wisata Bendungan Mariyam?

3. Bagaimana pendapatan, pengeluaran, sistem bagi hasil atau gaji serta pola opran yang dilakukan di obyek wisata Bendungan Mariyam?
4. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan untuk obyek wisata Bendungan Mariyam?
5. Fasilitas apa saja yang sudah disediakan di obyek wisata Bendungan Mariyam?
6. Apakah SDM yang ada sudah mumpuni dalam mengelola obyek wisata?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik obyek wisata Bendungan Mariyam?
8. Bagaimana tanggung jawab, kehendak bebas (kreativitas) serta keadilan yang dilakukan dalam pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam?

**C. Wawancara Kepada Kepala Desa Tanjung Rejo Sopyono Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan**

1. Bagaimana sejarah Desa Tanjung Rejo?
2. Bagaimana kondisi masyarakat dalam segi ekonomi di Desa Tanjung Rejo?
3. Bagaimana respon pemerintah terhadap adanya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariyam?
4. Bagaimana partisipasi pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam?
5. Upaya apa saja yang dilakukan kedepannya untuk pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan obyek wisata Bendungan Mariyam?

**D. Dokumentasi**

1. Buku, jurnal dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian
2. Data dan foto foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

Metro, November 2021

Peneliti,



**Tri Eka Wahyuni**

NPM. 1702040095

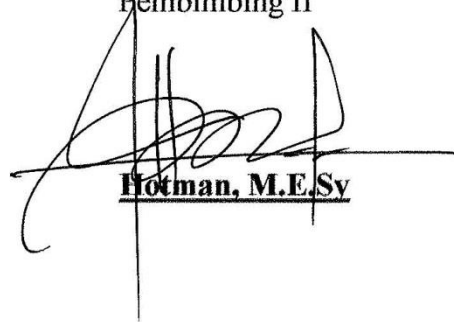
Pembimbing I



**Suci Hayati, M.S.I**

NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



**Hotman, M.E.Sy**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4083/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA TANJUNG REJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4084/In.28/D.1/TL.01/12/2021,  
tanggal 08 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **TRI EKA WAHYUNI**  
NPM : 1702040095  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TANJUNG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBJEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM (STUDI KASUS DESA TANJUNG REJO SOPONYONO KEC. NEGERI AGUNG KAB. WAY KANAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-4084/ln.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : TRI EKA WAHYUNI  
NPM : 1702040095  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TANJUNG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN OBJEK WISATA BENDUNGAN MARIYAM (STUDI KASUS DESA TANJUNG REJO SOPONYONO KEC. NEGERI AGUNG KAB. WAY KANAN)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

(Man Sofandi)

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-280/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tri Eka Wahyuni  
NPM : 1702040095  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040095

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002 *de*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Tri Eka Wahyuni  
NPM : 1702040095  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Obyek Wisata Bendungan Mariyam (Studi Kasus Desa Tanjung Rejo Sopotnyono Kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 April 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                      Semester / T A        : VII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Pabu 11/2020 11		<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Paba UBM Belu</li><li>↳ Nampak adanya masalah/kekurangan v/ ditelaah penditiz.</li><li>✓ Bdkun aba pengelab uangeni persamaan dan perbedaan dgn penelitian sebelumnya.</li><li>✓ Lihat pedoman uangeni Cara mengkutip dari Al Qur'an</li><li>✓ Halaman 16 Lihat catatan. &amp; diperbaiki</li><li>✓ Mengutip uangeni Patnote</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

**Hotman, M.E.Sy**  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : VII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 19/11/2020	✓	ACC Proposal BAB I, II dan III Lanjutan ke pemb. I & mendapatkan bimbingan dan arahan.	

Dosen Pembimbing II

**Hotman, M.E.Sy**  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                      Semester / T A        : VII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/26-01-2021	✓	- Dalam LBM harus menguraikan gambaran umum & gambaran Lapangan. Lihat Catatan Saya di proposal.	
2.	Jumat/ 19-02-2021	✓	- Perhatikan pemajaaian huruf kapital untuk penulisan tempat penelitian. - Pertanyaan Penelitian & lokasi dgn tempat penelitian (objek). - Landasan teori : gunakan Foot Note bukan body note. - Perhatikan penulisan <u>di</u> . - Setelah mengutip buluhhi narasi. - Foot Note harus disertai Penerbit - Sumber data sekunder, apa saja yg digunakan sebagai data utamanya.	
3.	Rabu/24-02-2021	✓	- Ace Proposal untuk diseminasi.	

Dosen Pembimbing I

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095




**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

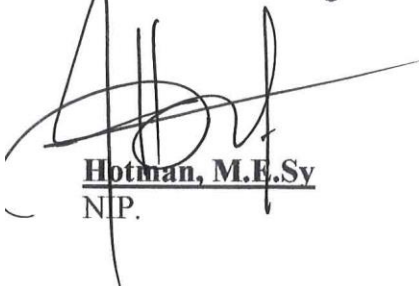
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

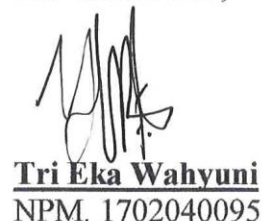
Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
Senin	9/Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan proposal diganti skripsi</li><li>- Kurangi footrote pada BAB I di Latar belakang Masalah</li><li>- Kurangi teori pada Latar belakang Masalah, lebih dicentakan yang ada dilapangan.</li><li>- Perbanyak teori dalam landasan teori</li><li>- Teori dalam Teknik analisis data ditambah</li><li>- Penulisan prasurvey diganti wawancara</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

  
**Hotman, M.E.Sy**  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

  
**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jenin 16/2021 /8	~ Penulisan Arab dan artinya di sesuaikan dgn pedoman (jurnal Spasinya)  ~ Teori mengenai manajemen lokal Paku & pergelasan.	
	Kamis 19/2021 /8	Acc BAB I - III pendalaman, Canggih dan be Pembimbing I / Menandatangani bimbingan.	

Dosen Pembimbing II

**Hotman, M.E.Sy**  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juma'at 20/10/2021	ACC Outline, lanjut ke pembimbing I ✓ mendapatkan bimbingan dan arahan	

Dosen Pembimbing II

**Hotman, M.E.Sy**  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juin <sup>2</sup> 29/2021 10	Perubahan / pengalihan disediakan dg teori yg digunakan, baik secara konvensional maupun secara lala mengalami pengalihan.	fy
	Selasa 30/2021 12	Acc APD. Lanjutkan ke Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II

  
**Hofman, M.E.Sy**  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

  
**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Senin / 27-9-2021	- LBM $\rightarrow$ harus menggambarkan/menguraikan gambaran umum dahulu sebelum menceritakan gambaran yang ada di lapangan. - Tesi penelohan objek wisata tambahan teori yang mengangkut dengan objek wisata.	
4.	Senin / 25-10-2021	- Aee Bab I, II & III	

Dosen Pembimbing I

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                      Semester / T A        : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 20-9-2021	- Outline ; Landasan Teori Buat Adn B. Lihat saran pembimbing	
2.		- Ace Outline	

Dosen Pembimbing I

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                      Semester / T A                      : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 6-12-2021	- Ace APD	

Dosen Pembimbing I

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 Maret - 2022.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teori Manajemen Islam di cari sumbernya yang jelas</li><li>- ditambah data penduduk pada sejarah desa</li><li>- Hasil wawancara dikelompokkan baru dianalisis</li><li>- di beri footnote pada hasil wawancara</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

**Hotman, M.E.Sy**  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/3/2022	ACC BAB IV - V lanjutan ke Pembimbing I y/ men Lapath bimbingan ke arah.	

Dosen Pembimbing II

**Hotman, M.E.Sy**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**

NPM. 1702040095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Eka Wahyuni                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1702040095                              Semester / T A                        : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/30-3-2022	- Analisis Data & Lihat Data yang ada & lapangan.	
2.	Jum'at/1-4-2022	- Ace skripsi untuk disidangkan	

Dosen Pembimbing I

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Tri Eka Wahyuni**  
NPM. 1702040095



## FOTO DOKUMENTASI

1. Wawancara Dengan Bapak Rusdi Ketua PODARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata) Obyek Wisata Bendungan Mariyam



2. Wawancara Dengan Mas Roby Bendahara PODARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata) Obyek Wisata Bendungan Mariyam



**3. Wawancara Dengan Mas Yoki Sekertaris PODARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata) Obyek Wisata Bendungan Mariyam**



**4. Foto Dokumentasi Banner Arah Masuk Obyek Wisata Bendungan Mariyam**





5. Gazebo Obyek Wisata Bendungan Mariyam



## 6. Wahana Permainan Obyek Wisata Bendungan Mariyam



**7. Kamar Mandi Obyek Wisata Bendungan Mariyam**



**8. Tempat Parkir Obyek Wisata Bendungan Mariyam**



**9. Warung atau Kantin Obyek Wisata Bendungan Mariyam**



## RIWAYAT HIDUP



Nama: Tri Eka Wahyuni, di lahirkan di Way Kanan, 4 September 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Suwano dan Ibu Siti Aisyah. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Swasta Suka Damai pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya di SMPN 03 Negeri Agung pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA) tepatnya di SMAN 02 Negeri Agung pada tahun 2014 mengambil jurusan IPA dan telah selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dan selesai pada tahun 2022.